

DAFTAR PUSTAKA

- Rohmah. (2005). *Pengaruh penambahan blotong dan lama pengomposan terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram.*
- Aini, F. N., & Kuswyasari, N. D. (2013). Pengaruh Penambahan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(1), E-116-E-120.
- Amelia, Taskirawati, I., & Baharuddin. (2020). Waste of *Morus alba* as the main ingredients in making the cultivation media of oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*). *ICROEST*, 575 012138, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/575/1/012138>
- Astuti, A. F., & Wardani, A. K. (2016). Pengaruh Lama Fermentasi Kecap Ampas Tahu Terhadap Kualitas Fisik, Kimia Dan Organoleptik. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 4(1), 72–83.
- Ayu, P. (2006). *Budidaya Jamur Tiram*. Putra Danayu Publisher.
- Djarajah, N. M., & Djarajah, A. S. (2001). *Budi Daya Jamur Tiram: Pembibitan, Pemeliharaan, dan Pengendalian Hama Penyakit* (8th ed.). Kanisius.
- Fadillah. (2010). *Tips budidaya jamur tiramf.* genius publisher.
- Ginting, A. R., Herlina, N., & Tyasmoro, S. Y. (2013). Studi Pertumbuhan Dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Tumbuh Gergaji Kayu Sengon Dan Bagas Tebu. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(2), 17–24.
- Hendri, Y., Samingan, & Thomy, Z. (2016). Pengaruh variasi jenis dan komposisi substrat terhadap pertumbuhan jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Edubio Tropika*, 4(1), 19–23.
- Ilyas, M., Taskirawati, I., & Arif, A. (2018). Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Jati (*Tectona grandis*) sebagai Media Tumbuh Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*). *Perennial*, 14(2), 47–50. <https://doi.org/10.24259/perennial.v14i2.5642>
- Karlovsky. (2008). *Secondary Metabolites In Soil Ecology. Soil Biologi. Springer.*
- Karmila, Taskirawati, I., & Baharuddin. (2020). The Effect of The Addition of Promoting Microbes (PROMI) In Making Media of *Pleurotus ostreatus*. *Journal of Sylva Indonesiana*, 3(02), 68–77. <https://doi.org/10.32734/jsi.v3i02.2844>
- Kasmawati, Periadnadi, & Nurmiati. (2013). Pertumbuhan Miselium Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* L.) pada Media Tanam Campuran Baglog Bekas. In *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.*
- Kusuma, I. (2009). Efektivitas Pemberian Blotong Kering Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Serbuk Kayu. In *Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.* Univesitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mufarrihah, L. (2009). *Pengaruh Penambahan Bekatul dan Ampas Tahu pada Media terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus).* Universitas Islam Negeri Malang.
- Parjimo, H., & Andoko, A. (2007). *Budi Daya Jamur (Jamur Kuping, JamurTiram dan Jamur*

Merang). Agromedia Pustaka.

- Rahmawati, S., & Kurnia, P. (2009). Pembuatan Kecap dan Cookies Ampas Tahu sebagai Upaya Peningkatan Potensi Masyarakat di Sentra Industri Tahu Kampung Krajan, Mojosoongo, Surakarta. *Warta*, 12(1), 1–7.
- Saleh, A., Pakpahan, M. M. D., & Angelina, N. (2009). Pengaruh Konsentrasi Pelarut, Temperatur Dan Waktu Pemasakan Pada Pembuatan Pulp Dari Sabut Kelapa Muda. *Jurnal Teknik Kimia*, 16(3), 35–44.
- Schmidt, O. (2006). *Wood and Tree Fungi: Biology, Damage, Protection, and Use* (D. Czeschlik (ed.)). Springer.
- Shifriyah, A., Badami, K., & Suryawati, S. (2012). Pertumbuhan Dan Produksi Si Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Penambahan Dua Sumber Nutrisi. *Agrovigor*, 5(1), 8–13.
- Steviani, S. (2011). *Pengaruh Penambahan Molase dalam Berbagai Media Pada Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus)*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sulistiyanto, A. (2006). Karakteristik Pembakaran Biobriket Campuran Batubara dan Sabut Kelapa. *Media Mesin*, 7(2), 77–84.
- Suparti, & Purnamasari, A. (2016). Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Pada Media Tambahan Serabut Kelapa (*Cocos nucifera*). *Seminar Nasional Pendidikan Dan Saintek*, 1001–1005.
- Suriawiria, H. U. (2002). *Budi Daya Jamur Tiram* (Cetakan Ke). Kanisius.
- Suswardany, D. L., & Kusumawati, Y. (2006). Peran Efective Microorganism-4 (Em-4) Dalam Meningkatkan Kualitas Kimia Kompos Ampas Tahu. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*, 7(2), 141–149.
- Taskirawati, I., Baharuddin, & Pratiwi, F. A. (2020). The bamboo sawdust and addition of em4 as an alternative material for the cultivation of oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*). *ICROEST*, 575 012140, 1–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/575/1/012140>
- Taskirawati, I., Rosdiana, & Baharuddin. (2020). Sago pulp and rice husk as an alternative material for the cultivation of oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*). *IC-FSSAT*, 486 012107, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/486/1/012107>
- Widodo, N. (2007). Isolasi Dan Karakterisasi Senyawa Alkaloid Yang Terkandung Dalam Jamur Tiram Putih. *Skripsi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang*, 3(1), 275–278. <https://doi.org/10.3390/nu8030167>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses Pembuatan Baglog



Gambar 9. Penggilingan bahan baku sabut kelapa, serutan kayu sengon dan ampas tahu



Gambar 10. Pencampuran bahan



Gambar 11. Fermentasi Bahan



Gambar 12. Menimbang Bahan

Lampiran 2 Pemeliharaan



Gambar 13. Inkubasi



Gambar 14. Pertumbuhan Jamur Tiram Full miselium



Gambar 15. Muncul *Pinhead*



Gambar 16. Tubuh buah jamur



Gambar 17. Berat Basah